

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pengembangan modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Jujur dengan metode bermain peran, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Bahan ajar bentuk modul pembelajaran pendidikan agama islam materi jujur dengan metode bermain peran, layak digunakan dalam proses pembelajaran ditinjau dari aspek materi pembahasan sesuai dengan hasil penilaian validator ahli materi yang memberikan penilaian terhadap tiga aspek indicator, diantaranya aspek kalitas tampilan, materi, dan manfaat (kesesuaian dengan KI dan KD), aspek substansi materi. Dari ketiga aspek yang diberikan penilaian oleh ahli materi, rata-rata nilai sebesar 94,5% yang masuk pada kategori **sangat baik**.
2. Hasil penilaian ahli media yang memberikan penilaian terhadap dua aspek indikator, diantaranya desain sampul modul, dan desain isi modul. Dari dua aspek yang

diberikan penilaian oleh ahli media, rata-rata nilai sebesar 69,75 % yang masuk pada kategori baik. dari aspek bahasa, hasil penilaian ahli bahasa yang memberikan penilaian terhadap lima aspek, diantaranya aspek kelugasan bahasa, komunikatif dan interaktif, Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa , Konsistensi penggunaan istilah dan simbol. Dari kelima aspek yang diberikan penilaian oleh ahli bahasa, rata-rata nilai sebesar 90% yang masuk pada kategori sangat baik.

Modul pembelajaran pendidikan agama islam materi jujur dengan metode bermain peran, layak digunakan dalam proses pembelajaran ditinjau dari aspek media dan aspek bahasa.

3. Modul pembelajaran pendidikan agama islam materi jujur dengan metode bermain peran, berdasarkan persepsi dari peserta didik mengenai kepraktisan modul yang dikembangkan diperoleh skor rata-rata sebesar 71,28 % dengan kategori baik dan modul layak untuk digunakan.

4. Berdasarkan minat peserta didik mengenai kepraktisan modul yang dikembangkan diperoleh skor persentase sebesar 72,96 % dengan kategori baik dan modul pembelajaran pendidikan agama islam materi jujur dengan metode bermain peran layak untuk digunakan
5. Hasil uji lapangan yang diikuti oleh 30 peserta didik sebagai responden setelah mengikuti pembelajaran menggunakan modul yang dikembangkan dilakukan tes evaluasi dengan 10 item Dari 30 responden diperoleh rata-rata skor nilai sebesar 92 yang melebihi kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran pendidikan agama islam materi jujur. Dengan demikian modul yang dikembangkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar yang lebih baik bagi peserta didik dan modul layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak di SMP Negeri 01 Rangkasbitung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kajian tentang pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi jujur dengan metode bermain peran, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Agar lebih banyak lagi sumber pembelajaran di sekolah yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dan guru, diharapkan pihak pengelola sekolah dapat menyiapkan berbagai sarana dan prasarana penunjang pembelajaran peserta didik.
2. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran PAI materi jujur dengan metode bermain peran yang dikemas dalam bentuk buku modul, diharapkan sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.